

**PENGARUH PERAN DOSEN, BAHAN AJAR, DAN KURIKULUM TERHADAP
KEMAMPUAN MENGISI SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN**

**Andri Waskita Aji
Adia Adi Prabowo
Muhammad Asraf**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan jaman yang cukup pesat, saat ini Direktorat Jenderal Pajak tengah menggalakkan program pemutakhiran data terkait pelaporan pajak baik secara online maupun offline. Agar para wajib pajak dapat melaporkan pajak dengan benar, dibutuhkan sebuah kemampuan khusus. Mahasiswa prodi akuntansi sebagai calon generasi pada profesi akuntan diharapkan memiliki kemampuan lebih dalam mengisi form SPT pajak. Hal-hal yang dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa antara lain : peran dosen, bahan ajar, dan sistem kurikulum yang diterapkan.

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 100 orang mahasiswa prodi Akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Adapun hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial peran dosen, bahan ajar, dan sistem kurikulum berpengaruh positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengisi form SPT tahunan.

Kata Kunci : Peran Dosen, Bahan Ajar, Kurikulum, Kemampuan Mengisi SPT.

I. Pendahuluan

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang memiliki porsi cukup penting. Prosedur pelaporan pajak terus mengalami perubahan seiring perkembangan jaman. Saat ini, proses pelaporan dan penyampaian pajak dapat dilakukan secara offline maupun online. Namun, belum semua wajib pajak mengetahui tentang tata cara dan teknik pengisian formulir SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) pajak. Mahasiswa prodi Akuntansi sebagai calon generasi penerus pada profesi seorang akuntan, sudah seharusnya mempunyai kemampuan lebih terkait prosedur pelaporan pajak termasuk dalam hal mengisi form SPT. Pada penelitian ini terdapat tiga hal yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang (mahasiswa) dalam mengisi form SPT, antara lain : peran dosen, bahan ajar, dan kurikulum.

TINJAUAN TEORITIS

1. Kemampuan Mengisi SPT Tahunan

Sebelum proses pelaporan SPT baik SPT Masa maupun Tahunan, seseorang harus benar-benar memahami bagaimana cara mengisi formulir SPT terlebih dahulu. Kemampuan mengisi SPT Tahunan khususnya dalam penelitian ini merupakan kompetensi yang dimiliki oleh seseorang dalam mengumpulkan data dan informasi yang dipersyaratkan memahami tata cara dan prosedur pengisian formulir, melakukan pengisian data pada formulir, menyusun laporan rekonsiliasi fiskal, dan menghitung jumlah pajak terhutang dalam kegiatan penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT PPh). Beberapa indikator yang digunakan peneliti untuk dijadikan sebagai alat ukur kemampuan dalam mengisi SPT Tahunan antara lain :

- a. Kemampuan kompetensi pengumpulan data dan informasi.
- b. Kemampuan memahami prosedur dan mengisi data pada formulir.
- c. Kemampuan menyusun rekonsiliasi keuangan fiskal.

2. Peran Dosen

Dosen yang berperan dalam pendidikan karakter adalah dosen yang mampu melihat profesinya sebagai panggilan jiwa. Peran dosen dalam keberhasilan internalisasi pendidikan karakter kepada mahasiswa adalah kunci utama (Bali, 2013). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata dosen adalah tenaga pengajar pada perguruan tinggi. Peran dosen adalah keterlibatan dan partisipasi sebagai pengajar praktikum untuk memberi pengetahuan dasar, memberi petunjuk teknis, dan membimbing secara teknis kegiatan praktikum untuk tujuan membentuk kompetensi sesuai praktikum yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik.

Pada penelitian ini variabel peran dosen yang dimaksudkan adalah lebih mengarah kepada tugas khusus dan spesifik yang dilakukan dosen kaitannya dengan cara pengisian SPT Tahunan. Peran dosen adalah keterlibatan dan partisipasi seorang dosen sebagai pengajar praktikum untuk memberi pengetahuan dasar, memberi petunjuk teknis, dan membimbing secara teknis kegiatan praktikum untuk tujuan membentuk kompetensi sesuai praktikum yang diharapkan dapat dimiliki oleh mahasiswa. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur peran dosen dalam penelitian ini antara lain :

- a. Memberikan pengetahuan dasar.
- b. Memberikan petunjuk teknis.
- c. Membimbing secara teknis kegiatan praktikum.

3. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis (Ahmadi, 2010). Menurut Majid (2013) sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum.

Pada penelitian ini, bahan ajar akan dijelaskan secara lebih khusus dan spesifik kaitanya dengan kegiatan mata kuliah praktikum di perguruan tinggi. Bahan ajar adalah sarana yang digunakan oleh dosen praktikum untuk menyampaikan mater dan memberikan petunjuk teknis yang dapat mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan praktik sesuai tujuan mata kuliah praktikum. Beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel bahan ajar antara lain :

- a. Sarana untuk menyampaikan materi.
- b. Sarana untuk memberikan petunjuk teknis.
- c. Sarana untuk melaksanakan kegiatan praktik.

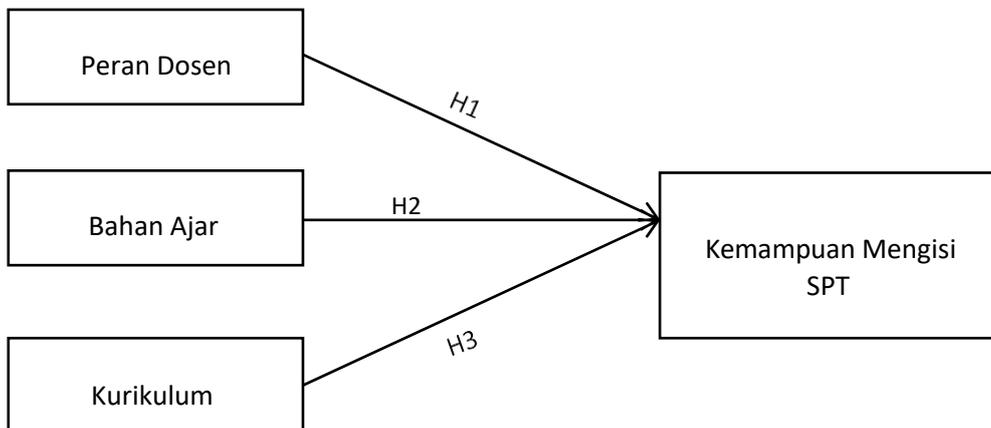
4. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan pembelajaran praktikum yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk menghasilkan kompetensi praktis lulusan bagi peserta didik. Secara harfiah, kurikulum berasal dari bahasa latin, *curriculum* yang berarti bahan pengajaran. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum yang dimaksud pada penelitian ini adalah seperangkat rencana dan pengaturan pembelajaran praktikum yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk menghasilkan kompetensi praktis lulusan bagi mahasiswa. Beberapa indikator yang dijadikan sebagai alat ukur variabel kurikulum antara lain :

- a. Seperangkat rencana pembelajaran praktikum.
- b. Pedoman kegiatan pembelajaran.
- c. Menghasilkan kompetensi praktis bagi mahasiswa.

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1.1 Kerangka pemikiran

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Peran Dosen terhadap Kemampuan Mengisi SPT Tahunan

Dosen mempunyai peranan penting sebagai sarana penyampaian materi perpajakan, khususnya dalam pengisian form SPT Tahunan. Peran dosen merupakan keterlibatan dan partisipasi sebagai pengajar praktikum untuk memberi pengetahuan dasar, memberi petunjuk teknis, dan membimbing secara teknis kegiatan praktikum untuk membentuk kompetensi sesuai praktikum yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik.

Sesuai dengan konsep teori pembelajaran behaviorisme dan konstruktif, bahwa selain peran dosen kepada mahasiswa, agar terjadi proses transfer ilmu yang sempurna maka dibutuhkan keaktifan yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Dosen memberikan materi secara kerap (sering), terbaru (*up to date*) dan mahasiswa dapat dengan cepat akan memberikan *feedback* sebagai tanda bahwa materi yang disampaikan dosen telah diterima. Semakin aktif peserta didik (mahasiswa) maka akan semakin mudah dosen dalam memberikan ilmu khususnya pada kegiatan praktikum perpajakan.

Salah satu penelitian terdahulu yang juga membahas tentang pengaruh peran dosen terhadap kemampuan mahasiswa adalah penelitian Suhaida & Azwar (2018) yang menyimpulkan bahwa dosen memang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kualitas kemampuan mahasiswa. Semakin besar peran dosen yang diberikan kepada mahasiswa, maka kemampuan mahasiswa dalam mengisi formulir dokumen SPT Tahunan akan semakin mahir, sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ha1 : Peran dosen berpengaruh terhadap kemampuan mengisi SPT Tahunan.

2. Pengaruh Bahan Ajar terhadap Kemampuan Mengisi SPT Tahunan

Selain peran dosen, sarana lain yang juga ikut menyokong keberhasilan proses belajar mengajar adalah dengan adanya bahan ajar yang memadai. Bahan ajar merupakan turunan dari sistem kurikulum. Artinya bahan ajar yang dirumuskan oleh tenaga pendidik akan disesuaikan dengan tujuan kurikulum. Bahan ajar dapat berupa materi-materi yang berhubungan dengan praktik pengisian SPT, yaitu formulir *hardcopy*, modul SPT, simulasi perhitungan pajak penghasilan, dan lain-lain.

Salah satu penelitian terdahulu milik Sugiarti (2013) menyimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan dosen selama kegiatan mengajar sangat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyerap materi pembelajaran. Semakin baik, lengkap dan jelas dosen dalam memberikan bahan ajar, maka kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT Tahunan-pun akan semakin baik. Hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ha2 : Bahan ajar berpengaruh terhadap kemampuan mengisi SPT Tahunan.

3. Pengaruh Kurikulum terhadap Kemampuan Mengisi SPT Tahunan

Pada sistem kurikulum yang berjalan harus menerapkan 3 (tiga) jenis metode pembelajaran. *Pertama*, selain dosen mahasiswa atau peserta didik diharapkan mampu berperan aktif selama proses belajar-mengajar dikelas. *Kedua*, unsur kekerapan dan kebaruan harus disisipkan. Artinya, materi pembelajaran harus sesering mungkin dibahas, dan menggunakan informasi materi yang terbaru (*up to date*), contoh : peraturan perpajakan yang diatur dalam undang-undang tahun terbaru. Ketiga, sistem kurikulum harus benar-benar memperhatikan pada tiga tahapan proses pembelajaran seperti yang dijelaskan oleh Piaget, yaitu asimilasi, akomodasi, dan ekuilibirasi.

Salah satu penelitian terdahulu milik Zia (2016) menyimpulkan bahwa kurikulum berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik. Hal tersebut dikarenakan kurikulum memegang kendali penuh dalam kualitas pendidikan. Semakin baik penerapan sistem kurikulum pembelajaran yang ditentukan pemerintah, maka akan semakin baik pula kemampuan mahasiswa untuk dapat mengisi formulir dokumen SPT Tahunan. Hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ha3 : Kurikulum berpengaruh terhadap kemampuan mengisi SPT Tahunan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian, Populasi, dan Sampel

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh peran dosen, bahan ajar, dan kurikulum terhadap kemampuan mengisi SPT, sehingga menurut Arikunto (2006) penelitian ini bisa disebut sebagai penelitian korelasi yang dilakukan dengan maksud untuk

Pengaruh Peran Dosen, Bahan Ajar, dan Kurikulum Terhadap Kemampuan Mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan | Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Muhammad Asraf

mengetahui ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi menurut Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi Akuntansi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta. Jumlah populasi dalam penelitian tidak dapat diketahui secara pasti, sehingga peneliti menggunakan rumus *Lemeshow* untuk menentukan jumlah sampel.

Sampel menurut Sugiyono (2019) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dikarenakan peneliti tidak mengetahui jumlah populasi secara pasti, maka peneliti menggunakan rumus *Lemeshow* dengan perhitungan sebagai berikut (Snedecor & Chocran, 2015) :

$$n = \frac{z^2 \times p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel minimal
- z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96
- p = maksimal estimasi = 0,5
- d = alpha (0,10) atau sampling eror = 10%

Berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini ukuran sampel yang menjadi responden adalah sebesar 95,65 atau dibulatkan menjadi 100 orang.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan
Peran Dosen (X1) Merupakan keterlibatan dan partisipasi sebagai pengajar praktikum untuk memberi pengetahuan dasar, memberi petunjuk teknis, dan membimbing secara teknis kegiatan praktikum	Memberikan pengetahuan dasar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen selalu memberikan materi pengantar sebelum kegiatan praktikum pengisian SPT dimulai. 2. Dosen memberikan gambaran umum tentang SPT kepada mahasiswa. 3. Pengetahuan yang disampaikan oleh dosen praktikum harus detail, urutan, jelas, dan menyeluruh sehingga dapat dipahami

<p>untuk membentuk kompetensi sesuai praktikum yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik.</p>		<p>dengan baik oleh peserta didik.</p>
	<p>Memberikan petunjuk teknis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Dosen selalu memberikan perintah aba-aba dengan jelas tentang cara pengisian SPT. 5. Dosen membantu mahasiswa dalam menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan praktikum pengisian SPT Tahunan. 6. Dosen menjelaskan tata cara dan prosedur secara jelas, simpel, sistematis dari awal hingga akhir proses pengisian SPT Tahunan.
	<p>Membimbing secara teknis kegiatan praktikum</p>	<ol style="list-style-type: none"> 7. Dosen membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengisi beberapa kolom pada formulir SPT Tahunan. 8. Dosen memberikan contoh simulasi kepada mahasiswa, agar mahasiswa mudah dalam mempelajari materi pengisian SPT tahunan. 9. Dosen menjelaskan bagian-bagian tiap kolom yang terdapat pada formulir SPT.

Pengaruh Peran Dosen, Bahan Ajar, dan Kurikulum Terhadap Kemampuan Mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan | Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Muhammad Asraf

<p>Bahan Ajar (X2) Merupakan sarana yang dipergunakan oleh dosen praktikum untuk menyampaikan materi dan memberikan petunjuk teknis yang dapat mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan praktik sesuai tujuan mata kuliah praktikum.</p>	<p>Sarana untuk menyampaikan materi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar yang digunakan dosen praktikum berupa modul dan fotocopy formulir SPT. 2. Dalam modul praktikum berisi materi tentang gambaran umum SPT dalam ilmu perpajakan. 3. Modul sebagai bahan ajar harus dimiliki setiap peserta didik guna memudahkan dalam memandu kegiatan praktikum pengisian SPT.
	<p>Sarana untuk memberikan petunjuk teknis.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Modul praktikum berisi petunjuk pengisian SPT dan keterangan lain yang dibutuhkan. 5. Modul praktikum dan formulir SPT tahunan berisi informasi data diri dan jumlah penghasilan yang diterima. 6. Bahan ajar berupa modul praktikum yang diberikan kepada peserta didik harus jelas dan sistematis, sehingga mudah untuk dipahami.
	<p>Sarana untuk melaksanakan kegiatan praktik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 7. Modul praktikum dan fotocopy formulir SPT sangat dibutuhkan dalam praktik pengisian SPT tahunan. 8. Modul sangat membantu mahasiswa dalam proses pengisian SPT tahunan. 9. Bahan ajar merupakan alat yang dapat membantu dan menunjang dalam praktikum pengisian SPT tahunan.

<p>Kurikulum (X3) Merupakan seperangkat rencana dan pengaturan pembelajaran praktikum yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk menghasilkan kompetensi praktis bagi peserta didik.</p>	<p>Seperangkat rencana pembelajaran praktikum.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum berisi rencana- rencana pembelajaran baik materi umum maupun praktikum. 2. Praktik simulasi pengisian formulir SPT merupakan bagian dari rencana pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kurikulum. 3. Penyusunan kurikulum yang berbasis terfokus pada kegiatan praktikum akan menghasilkan beberapa mata kuliah di lapangan.
	<p>Pedoman kegiatan pembelajaran.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Kegiatan praktik pengisian form SPT dilakukan berdasarkan sistem kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah. 5. Kurikulum dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan mata pelajaran dan kegiatan praktikum.
		<ol style="list-style-type: none"> 6. Model pembelajaran yang akan dilakukan sangat tergantung pada tema dan tujuan dari penyusunan kurikulum.
	<p>Menghasilkan kompetensi praktis bagi peserta didik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 7. Penerapan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidangnya termasuk perihal praktik di lapangan. 8. Kurikulum mampu menghasilkan lulusan peserta didik yang unggul dan mampu bersaing baik teori maupun praktik nyata. 9. Penyusunan kurikulum pada dunia pendidikan sangat mempengaruhi hasil capaian output karakter peserta didik.

Pengaruh Peran Dosen, Bahan Ajar, dan Kurikulum Terhadap Kemampuan Mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan pajak Penghasilan | Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Muhammad Asraf

<p>Kemampuan Mengisi SPT (Y) Merupakan kompetensi yang dimiliki seseorang dalam mengumpulkan data dan informasi yang dipersyaratkan memahami tata cara dan prosedur pengisian formulir, melakukan pengisian data pada formulir, menyusun laporan rekonsiliasi fiskal, dan menghitung jumlah pajak yang terutang dalam kegiatan penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh).</p>	<p>Kemampuan kompetensi pengumpulan data dan informasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat mengisi informasi yang terdapat pada form SPT tahunan tentang jumlah pendapatan bruto yang diterima per tahun. 2. Saya dapat mengisi dan menghitung jumlah hutang dan harta yang dimiliki oleh orang pribadi dan badan pada form SPT tahunan. 3. Lampiran dokumen yang harus disiapkan sebelum mengisi formulir SPT adalah slip gaji dan tanda penyertaan modal dan harta yang dimiliki.
	<p>Kemampuan memahami prosedur dan mengisi data pada formulir.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Saya tahu jika data isian formulir SPT sudah valid maka dilanjutkan untuk melaporkannya secara online atau datang langsung ke KPP setempat. 5. Saya tahu berkas dan informasi apa saja yang dibutuhkan untuk mengisi form SPT tahunan. 6. Data utama yang harus tercantum secara jelas pada formulir SPT adalah besarnya pendapatan bruto selama satu tahun.

	Kemampuan menyusun rekonsiliasi keuangan fiskal.	<p>7. Saya dapat membuat dan menghitung rekonsiliasi keuangan fiskal dengan baik.</p> <p>8. Saya tahu bahwa nominal yang tercantum pada SPT harus sesuai dengan data keuangan pajak yang sebenarnya tanpa direkayasa (dimanipulasi).</p> <p>9. Rekonsiliasi fiskal merupakan proses pencocokan atau penyesuaian antara dokumen pajak dengan kondisi riil di lapangan.</p>
--	--------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Instrumen

Uji instrumen terdiri dari dua, yaitu :

a. Uji Validitas

Teknik yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Ketentuannya, jika nilai r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel, maka item kuesioner dapat dinyatakan valid. Namun sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari r tabel maka item kuesioner dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2016).

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Ketentuannya adalah jika nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,6$ maka instrumen dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan adalah reliabel. Sebaliknya, jika nilai *Alpha Cronbach* $< 0,6$ maka instrumen masing-masing variabel penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2016).

2. Uji Normalitas

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data, menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov* (KS) dengan signifikansi 0,05. Uji *Kolmogorof Smirnov* merupakan uji yang sederhana dan paling umum digunakan dikarenakan hasilnya tidak akan menimbulkan perbedaan persepsi. Ketentuannya, jika nilai sig. masing-masing variabel penelitian lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data penelitian telah terdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik penelitian terdiri dari dua, yaitu :

a. Uji Multikolinearitas

Teknik uji multikolinearitas penelitian adalah dengan nilai *VIF* dan *tolerance* pada tabel hasil olah data SPSS. Nilai batas yang umum dipakai untuk menunjukkan gejala multikol adalah nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 (Ghozali, 2016).

b. Uji Heteroskedastisitas

Teknik uji heteroskedastisitas penelitian adalah dengan metode grafik *Scatterplot* dengan ketentuan titik-titik pada grafik menyebar secara tidak beraturan keatas dan kebawah angka nol pada sumbu Y.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus umum persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kemampuan mengisi SPT
a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Peran Dosen

X₂ = Bahan Ajar

X₃ = Kurikulum

e = *error* (variabel pengganggu)

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari tiga, yaitu:

a. Uji t (parsial)

Uji t (parsial) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat. Kriteria untuk uji t (uji parsial) adalah jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal tersebut menandakan bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).

b. Uji F (simultan)

Uji F (simultan) bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Ketentuannya adalah jika nilai signifikansi F < 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

c. Uji R Square

Uji *R Square* digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan tentang variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Nilai *R Square* adalah antara nol sampai dengan satu (0 < R²

< 1). Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil olah data uji validitas diperoleh output beserta keterangan sebagai berikut :

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas

Kode Item	r hitung	r tabel	Keterangan
PD1	0,350	0,1966	Valid
PD2	0,620	0,1966	Valid
PD3	0,362	0,1966	Valid
PD4	0,567	0,1966	Valid
PD5	0,244	0,1966	Valid
PD6	0,506	0,1966	Valid
PD7	0,401	0,1966	Valid
PD8	0,506	0,1966	Valid
PD9	0,401	0,1966	Valid
BA1	0,664	0,1966	Valid
BA2	0,597	0,1966	Valid
BA3	0,580	0,1966	Valid
BA4	0,404	0,1966	Valid
BA5	0,517	0,1966	Valid
BA6	0,331	0,1966	Valid
BA7	0,465	0,1966	Valid
BA8	0,515	0,1966	Valid
BA9	0,588	0,1966	Valid
KRK1	0,412	0,1966	Valid
KRK2	0,707	0,1966	Valid
KRK3	0,451	0,1966	Valid
KRK4	0,469	0,1966	Valid
KRK5	0,388	0,1966	Valid
KRK6	0,591	0,1966	Valid
KRK7	0,446	0,1966	Valid
KRK8	0,310	0,1966	Valid
KRK9	0,350	0,1966	Valid
Y1.1	0,273	0,1966	Valid
Y1.2	0,471	0,1966	Valid
Y1.3	0,521	0,1966	Valid
Y1.4	0,522	0,1966	Valid
Y1.5	0,599	0,1966	Valid
Y1.6	0,494	0,1966	Valid
Y1.7	0,336	0,1966	Valid
Y1.8	0,360	0,1966	Valid
Y1.9	0,505	0,1966	Valid

Pengaruh Peran Dosen, Bahan Ajar, dan Kurikulum Terhadap Kemampuan Mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan | Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Muhammad Asraf

Keseluruhan nilai r hitung pada masing-masing item pernyataan lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini adalah valid.

a. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil olah data uji reliabilitas, diperoleh output besertaketerangan sebagai berikut :

Tabel 1.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian		Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Peran dosen	X1	0,860	Reliabel
Bahan ajar	X2	0,784	Reliabel
Kurikulum	X3	0,734	Reliabel
Kemampuan mengisi SPT	Y	0,853	Reliabel

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah pada data uji normalitas diperoleh output sebagaiberikut :

Tabel 1.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PD	BA	KRK	Y
N		100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.2798	3.2511	3.1644	3.2577
	Std. Deviation	.23117	.28188	.26629	.22442
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.231	.183	.137	.141
	Negative	-.231	-.183	-.137	-.141
Test Statistic		.231	.183	.137	.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c	.081 ^c	.109 ^c	.056 ^c

Diketahui nilai sig KS variabel peran dosen adalah 0,064; bahan ajar adalah 0,081; kurikulum adalah 0,109; dan kemampuan mengisi SPT adalah 0,056. Keempat nilai tersebut semuanya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh output sebagai berikut :

Tabel 1.5 Hasil Uji Multikolinearitas

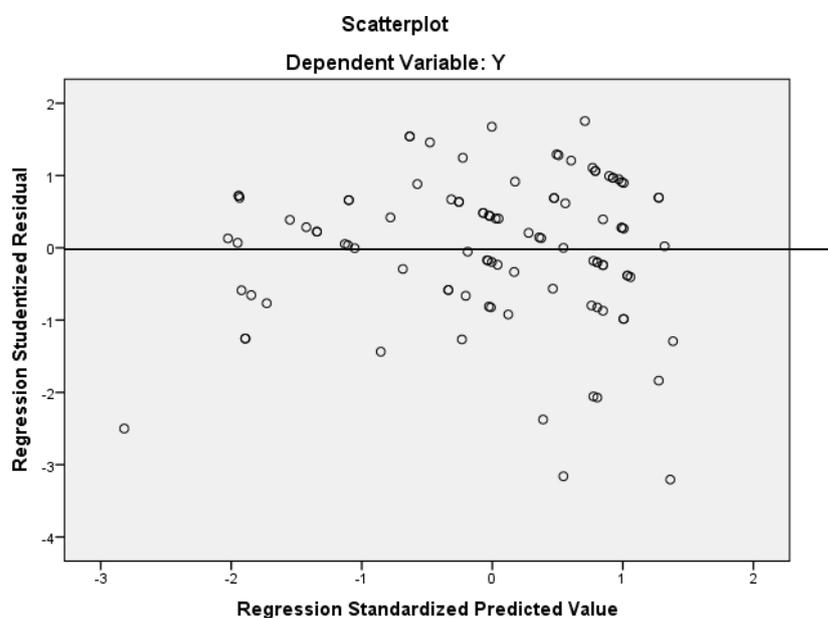
Variabel Penelitian		Toleranc e	VIF	Keterangan
Peran dosen	X1	0,719	1,392	Bebas multikolinearitas
Bahan ajar	X2	0,525	1,905	Bebas multikolinearitas
Kurikulum	X3	0,691	1,447	Bebas multikolinearitas

Diketahui kedua nilai baik VIF dan tolerance pada masing-masing variabel penelitian semuanya sudah sesuai dengan ketentuan, sehingga data penelitian bebas gejala multikol.

b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil olah data grafik Scatterplot adalah sebagai berikut :

Gambar 1.2 Grafik Scatterplot



Grafik Scatterplot diatas menggambarkan bahwa titik-titik menyebar secara tidak beraturan ketas dan kebawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian bebas gejala heteros.

Pengaruh Peran Dosen, Bahan Ajar, dan Kurikulum Terhadap Kemampuan Mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan | Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Muhammad Asraf

2. Analisis Regresi Berganda

Rumus persamaan regresi berganda yang dihasilkan adalah :

$$Y = 1,236 + 0,369X_1 + 0,267X_2 + 0,108X_3 + e$$

Adapun interpretasi penjabaran dari rumus regresi diatas adalah :

- a. Konstanta = 1,236. Artinya jika nilai pada variabel bebas peran dosen, kurikulum, dan bahan ajar adalah nol atau konstan (tetap) maka besarnya pengaruh terhadap variabel terikat kemampuan mengisi SPT adalah sebanyak 1,236.
- b. Koefisien regresi peran dosen (X1) adalah 0,369. Artinya besarnya pengaruh positif variabel peran dosen terhadap kemampuan mengisi SPT adalah sebanyak 0,369. Setiap terjadi peningkatan peran pada dosen praktikum perpajakan khususnya, maka akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT sebesar 0,369%.
- c. Koefisien regresi bahan ajar (X2) adalah 0,267. Artinya besarnya pengaruh positif variabel bahan ajar terhadap kemampuan mengisi SPT adalah sebanyak 0,267. Setiap penambahan materi pada bahan ajar akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT sebesar 0,267%.
- d. Koefisien regresi kurikulum (X3) adalah 0,108. Artinya besarnya pengaruh positif variabel kurikulum terhadap kemampuan mengisi SPT adalah sebanyak 0,108. Setiap penambahan materi pada kurikulum akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT sebesar 0,108%.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Berdasarkan hasil olah data diperoleh output sebagai berikut :

Tabel 1.6 Hasil Uji Parsial

Variabel Penelitian	t hitung	t tabel	Keterangan	Kesimpulan
Peran dosen X1	4,008	1,6605 5	Berpengaruh	Ha1 diterima
Bahan ajar X2	3,028	1,6605 5	Berpengaruh	Ha2 diterima
Kurikulum X3	11,224	1,6605 5	Berpengaruh	Ha3 diterima

Diketahui nilai t tabel adalah 1,66055. Sedangkan nilai t hitung variabel peran dosen adalah 4,008; bahan ajar 3,028; dan kurikulum 11,224. Ketiga nilai t hitung dari masing-masing variabel penelitian adalah lebih besar dari (>) t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial (sendiri-sendiri) :

- 1) Peran dosen berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT Tahunan, dan hipotesis (H1) diterima.
- 2) Bahan ajar berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT Tahunan dan hipotesis (H2) diterima.
- 3) Kurikulum berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT Tahunan dan hipotesis (H3 diterima).

b. Uji Simultan (F)

Berdasarkan hasil olah data diperoleh output sebagai berikut :

Tabel 1.7 Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.893	3	.631	19.580	.000 ^b
Residual	3.093	96	.032		
Total	4.986	99			

Diketahui nilai F hitung adalah 19,580. Sedangkan nilai F tabel dengan $df_1 = 3$; $df_2 = N-k = 100-4 = 96$; sig 0,05 adalah 2,70. Nilai F hitung 19,580 lebih besar dari ($>$) F tabel 2,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel peran dosen, bahan ajar, dan kurikulum berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT Tahunan.

c. Uji R Square

Berdasarkan hasil olah data SPSS, diperoleh output sebagai berikut :

Tabel 1.8 Hasil Uji R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691 ^a	.688	.702	.17951	2.405

Diketahui bahwa nilai koefisien *R Square* adalah 0,702 (70,20%). Artinya kemampuan variabel bebas yang terdiri dari peran dosen, bahan ajar, dan kurikulum untuk menjelaskan kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT Tahunan adalah cukup besar. Sisanya yaitu 0,298 (29,80%) dapat dijelaskan oleh variabel lain

Pengaruh Peran Dosen, Bahan Ajar, dan Kurikulum Terhadap Kemampuan Mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan pajak Penghasilan | Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Muhammad Asraf

diluar penelitian, seperti pengalaman mahasiswa, pengetahuan mahasiswa, dan aksesibilitas mahasiswa terkait ilmu perpajakan.

4. Pembahasan

a. Pengaruh Peran Dosen terhadap Kemampuan Mengisi SPT

Peran dosen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seberapa besar kontribusi seorang dosen khususnya pada dosen praktikum perpajakan dalam melakukan transfer ilmu dan pembelajaran kepada para mahasiswa. Berdasarkan hasil uji parsial, disimpulkan bahwa peran dosen berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengisi formulir SPT. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu milik Suhaida & Azwar (2018) yang juga menyatakan bahwa peran dosen terhadap kemampuan mahasiswa cukup besar.

Dalam dunia pendidikan jenjang perguruan tinggi dosen merupakan sosok yang bisa dibilang sebagai “ikon utama” bagi seluruh peserta didik (mahasiswa). Pada setiap awal jam kegiatan praktikum dosen sudah seharusnya memberikan pengantar sebelum memasuki materi inti. Pemberian contoh kasus dan aba-aba maupun instruksi *step by step* dilakukan dengan teliti dan cermat agar mahasiswa mudah dalam memahami proses pengisian formulir SPT. Perangkat dan aksesoris tambahan yang sekiranya mendukung pembelajaran telah dipersiapkan sebelum jam mata kuliah praktikum dimulai. Semakin baik peran dosen maka akan semakin menunjang kemampuan mahasiswa dalam mengisi formulir SPT.

b. Pengaruh Bahan Ajar terhadap Kemampuan Mengisi SPT

Bahan ajar merupakan produk dari rumusan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan. Berdasarkan hasil uji parsial disimpulkan bahwa bahan ajar berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian milik Sugiarti (2013).

Bahan ajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini khusus pada mata kuliah praktikum perpajakan. Salah satu materi yang ada didalamnya adalah tentang pengisian formulir SPT. Tidak semua mahasiswa mengetahui cara pengisian formulir tersebut, sehingga dosen memerlukan alat bantu berupa bahan ajar untuk mendukung proses transfer ilmu di kelas. Bahan ajar berisi materi-materi perpajakan mulai dari ilmu dasar hingga materi lanjutan yang lebih kompleks. Pengenalan tentang gambaran umum pajak, wajib pajak, dan pelaporan pajak termasuk SPT (surat pemberitahuan) diberikan kepada mahasiswa sejak awal, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mempelajari cara pelaporan dan pengisian SPT dengan sistematis. Semakin baik dosen dalam merumuskan materi bahan ajar, maka akan mendorong kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT.

c. Pengaruh Kurikulum terhadap Kemampuan Mengisi SPT

Penetapan kurikulum menjadi sebuah kewenangan pemerintah khususnya pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum merupakan capaian target yang berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan. Berdasarkan hasil uji parsial disimpulkan bahwa kurikulum berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengisi formulir SPT. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu milik Zia (2016) yang juga menyimpulkan bahwa kurikulum berpengaruh terhadap kemampuan siswa.

Kurikulum memegang kendali penuh tentang pencapaian kualitas pendidikan. Jika pemerintah menghendaki para lulusan sarjana lebih terampil dalam hal praktek langsung, maka penjabaran dari kurikulum tersebut melalui bahan ajar yang dirumuskan hanya akan lebih terfokus kepada kegiatan praktek. Memperbanyak materi praktikum dan jam pelaksanaan kegiatan praktikum dinilai akan dapat mendorong mahasiswa dan peserta didik untuk lebih pandai dan terampil terjun langsung ke lapangan, sehingga dalam hal pengisian formulir SPT – pun dapat dilakukan dengan mudah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Peran dosen berpengaruh positif terhadap kemampuan mengisi SPT Tahunan pajak penghasilan, sehingga hipotesis penelitian (H1) diterima.
2. Bahan ajar berpengaruh positif terhadap kemampuan mengisi SPT Tahunan pajak penghasilan, sehingga hipotesis penelitian (H2) diterima.
3. Kurikulum berpengaruh positif terhadap kemampuan mengisi SPT Tahunan pajak penghasilan, sehingga hipotesis penelitian (H3) diterima.

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah agar peneliti selain menggunakan kuesioner yang berasal dari *google form*, juga diharapkan untuk dapat bertemu secara langsung dengan responden, sehingga disana peneliti dapat mengetahui lebih mendalam tentang pengetahuan dan kemampuan responden terkait pengisian formulir SPT Tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A.S., Khoiru, I. (2010). *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bali, M.M. (2013). *Peran Dosen dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa*. Jurnal Humaniora, Vol. 04 No.02. ISSN:800-810.
- Cochran,., Snedecor. (2015). *Statistical Methods*. USA: Loa State University Press.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Sugiarti, L. (2013). *Pengaruh Bahan Ajar terhadap Kualitas Hasil Belajar Materi Konstruksi Pola pada Prodi PKK Tata Busana*. *Fashion and Fashion Education Journal*, Vol 02 (1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suhaida, D., Azwar, I. (2018). *Peran Dosen dalam Mengembangkan Karakter Mandiri pada Mahasiswa*. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol 05 (1), 1-19.
- Zia, M.A. (2016). *Pengaruh Kurikulum, Pelatihan, dan Pengembangan terhadap Kompetensi (Studi pada Mahasiswa Konsentrasi Perbankan Syariah FSH Angkatan 2012-2013)*. (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- UU No. 20 Tahun 2003.